
Analisis Reinkarnasi Dalam Anime Isekai Yakkyoku

Pasha Wulandari¹⁾, Mugiyanti¹⁾ dan Yelni Rahmawati¹⁾

¹⁾Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

^{*)}Surel Korespondensi: mugiya2020@gmail.com

Kronologi naskah

Diterima: 19 September 2023; Direvisi: 29 November 2023; Disetujui: 19 Desember 2023

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dalam *anime Isekai Yakkyoku*, reinkarnasi yang dialami tokoh utama dalam *anime Isekai Yakkyoku*, serta mendeskripsikan alam reinkarnasi dalam *anime Isekai Yakkyoku*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori reinkarnasi menurut ajaran Buddha. Hasil dari penelitian tokoh utama mengalami reinkarnasi karena ia masih memiliki keinginan duniawi atau disebut juga sebagai *bunno* pada dirinya, namun ia menuai banyak karma baik semasa hidupnya ia bereinkarnasi ke kehidupan yang lebih baik. Lalu, alam setelah ia bereinkarnasi sama seperti sebelum bereinkarnasi, yaitu alam manusia atau *ningen kai*, tapi terdapat perbedaan dan perubahan dibanding kehidupan sebelumnya. Adapun perubahan yang terjadi pada tokoh utama yaitu perubahan penampilan, perubahan status sosial dan keluarga, perubahan pekerjaan, perubahan tempat tinggal, perubahan tempat kerja, perubahan sifat, perubahan kemampuan, serta perubahan era pada tempat tinggalnya.

Kata kunci: *reinkarnasi; anime; isekai yakkyoku.*

ABSTRACT: This study aims to describe the intrinsic elements in the Isekai Yakkyoku anime, the reincarnation experienced by the main character in the Isekai Yakkyoku anime, and to describe the realm of reincarnation in the Isekai Yakkyoku anime. This research uses a descriptive qualitative research method. The theory used in this study is the theory of reincarnation according to Buddhist teachings. The result of this study is that the main character experiences reincarnation because he still has worldly desires or also called *bunno* in him, but because he reaped a lot of good karma during his life he is reincarnated to a better life. The realm after he was reincarnated was the same as before he was reincarnated, which is human realm or *ningen kai*, but there were differences and changes compared to his previous life. The changes that occur in the main character are changes in appearance, changes in social and family status, changes in work, changes in residence, changes in workplace, changes in character, changes in abilities, and changes in the era in which they live.

Keyword: *reincarnation; anime; isekai yakkyoku.*

PENDAHULUAN

Dewasa ini, telah banyak produk budaya populer Jepang yang digemari oleh berbagai kalangan masyarakat di seluruh dunia. Salah satu produk Jepang yang telah mendunia adalah animasinya. *Anime* (アニメ) yang berasal dari kata *animation* (アニメーション) atau animasi, merupakan istilah populer yang digunakan untuk merujuk pada produk animasi khas Jepang. Dalam anime sendiri, terdapat banyak *genre* dan *subgenre* yang dapat ditemukan dalam sebuah *anime*, seperti *subgenre isekai* (異世界) yang merupakan *subgenre* dari *genre* fantasi. Menurut kamus, *isekai* dapat diartikan sebagai dunia yang berbeda dari dunia ini. Khususnya dalam karya sastra, benar-benar berbeda dengan kenyataan.

Saat ini, *subgenre isekai* cukup digemari baik oleh masyarakat Jepang sendiri maupun masyarakat internasional di seluruh dunia dan telah banyak produk seperti novel ringan, manga, anime, dan permainan video yang diproduksi di Jepang. Untuk produk *anime* saja, diperkirakan ada 26 *anime isekai* yang dirilis pada tahun 2022 lalu, salah satunya adalah *Isekai Yakkyoku* (異世界薬局).

Anime Isekai Yakkyoku atau dikenal juga sebagai *Parallel World Pharmacy* atau Apotek di Dunia Lain mengisahkan tentang seorang peneliti obat-obatan ternama bernama Kanji Yakutani yang meninggal dunia karena pekerjaan berlebih dan kemudian bereinkarnasi sebagai Falma de Médicis, seorang anak bangsawan di *isekai*.

Saat ini, *anime isekai* yang berisi tentang reinkarnasi seperti *Isekai Yakkyoku* telah populer dan sangat digemari oleh banyak penikmat *anime*, juga telah cukup banyak *anime* yang mengangkat tema tersebut. Meski begitu, belum banyak karya ilmiah yang membahas mengenai reinkarnasi dalam sebuah *anime*. Oleh sebab itu, penulis yang memiliki ketertarikan pada topik tersebut akan meneliti mengenai reinkarnasi yang dialami oleh tokoh utama dalam *anime Isekai Yakkyoku*.

Kata reinkarnasi itu sendiri berasal dari kata *re*, *in*, dan *carnis*. Dalam bahasa latin, *carnis* memiliki arti daging dan *incarnis* artinya mempunyai bentuk daging. Dengan kata lain,

reinkarnasi dapat diartikan sebagai masuk kembali ke dalam daging. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, reinkarnasi adalah penjelmaan (penitisan) kembali ke dalam tubuh lain setelah mati atau kelahiran kembali. Reinkarnasi, yang mengacu pada suatu konsep kehidupan setelah kematian, merupakan sebuah kepercayaan dimana seseorang yang mati akan dilahirkan kembali di kehidupan lain. Kelahiran kembali ini tidak merujuk dalam wujud fisik saat ini, namun jiwa orang tersebut ke dalam wujud tertentu sesuai dengan hasil perbuatannya terdahulu.

Biasanya, reinkarnasi tidak terlepas dari hukum karma atau sebab-akibat. Dipercaya bahwa kehidupan saat ini atau kehidupan setelah bereinkarnasi merupakan sebab-akibat dari tindakan yang dilakukan dalam kehidupan sebelumnya atau kehidupan sebelum bereinkarnasi. Dalam agama Buddha pun dipercaya bahwa karma mempengaruhi kelahiran kembali, dan siklus kelahiran dan kematian berulang tidak ada habisnya.

Penelitian ini menganalisis mengenai reinkarnasi tokoh utama serta alam reinkarnasi dalam anime *Isekai Yakkyoku* dengan menggunakan teori reinkarnasi berdasarkan ajaran Buddha. Berdasarkan ajaran Buddha, reinkarnasi ialah suatu proses kelahiran kembali, dimana seseorang akan mati dan dilahirkan kembali dalam bentuk kehidupan lain. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif itu sendiri adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2017, hlm. 18). Sementara itu, teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan studi pustaka dan dokumen.

LANDASAN TEORI

Dalam agama Buddha dipercaya bahwa adanya suatu proses kelahiran kembali, dimana seseorang akan mati dan dilahirkan kembali dalam bentuk kehidupan lain, dimana yang lahir itu bukanlah wujud fisik saat ini melainkan jiwa orang tersebut yang kemudian mengambil wujud tertentu sesuai dengan hasil

perbuatannya terdahulu. Inilah yang disebut dengan reinkarnasi.

Dalam ajaran Buddha di Jepang, dikenal konsep *rinne* dan *go*. Sebagai sebuah konsep, *rinne* identik dengan samsara atau lingkaran reinkarnasi, *rinne* merupakan sebuah konsep yang berpandangan bahwa seluruh makhluk hidup akan menjalani lingkaran kehidupan yang berulang kali dalam periode yang tak terhingga. Konsep ini berpandangan bahwa seseorang tidak hanya hidup sekali, setelah kematiannya ia tidak akan bebas dari penderitaan dan akan terlahir kembali di dunia fana pada suatu masa. Baik dan buruknya kehidupan tersebut akan bergantung pada perbuatan apa saja yang telah diperbuat di masa lalu. Ini sejalan dengan konsep *go* atau karma, konsep yang berpandangan bahwa perbuatan seseorang tidak akan terhapus dan berlalu begitu saja, tetapi kekuatannya akan membekas dan akan menentukan keberadaan orang tersebut pada waktu berikutnya. Karma bukan hanya sebab akibat dalam konteks waktu, tetapi hukum yang mengatur saling hubungan dan solidaritas alam ini dengan semua bagiannya (Humphreys, 1952, hlm. 97).

Bila manusia ingin mencapai kebahagiaan abadi dengan terlepas lingkaran reinkarnasi, ia harus memadamkan keinginan duniawi, atau disebut juga sebagai *bunno* (煩惱). Pada dasarnya ada tiga hal yang menyebabkan timbulnya *bunno*, *don* (貪) atau keserakahan, *jin* (瞋) atau amarah, serta *chi* (痴) yang berarti ketidaktahuan atau kebodohan.

Menurut Nakamura Hajime (dalam Anwar, 2009, hlm. 49), Buddha mengenal adanya sepuluh alam reinkarnasi atau tumimbal lahir. Kesepuluh alam reinkarnasi tersebut, diurutkan berdasarkan alam paling rendah ke alam tertinggi, diantaranya adalah *jigoku kai* (alam neraka), *gaki kai* (alam setan kelaparan), *chikusho kai* (alam kebinatangan), *ashura kai* (alam keberangan), *ningen kai* (alam manusia), *tenjou kai* (alam kahyangan), *shouman kai* (alam keserakahan), *engaku kai* (alam penciptaan), *bosatsu kai* (alam bodhisattva), serta *bukkai* (alam kebodohan).

Go atau karma sangat berkaitan dengan *rinne*, karena berdasarkan perilakunya

seseorang akan mengalami perubahan kelahiran kelahiran di dunia yang lebih baik atau dunia yang sesat. Takeuchi Yoshinori (1982, hlm. 103-122) mengungkapkan *rinne* dan *go* bukan hanya pemikiran tapi keberadaan seseorang di masa yang akan datang ditentukan *shinnen* (keyakinan) terhadap *rinne* dan *go* tersebut. Dasar pemikiran *go* dan *rinne* ini tergantung pada tiga sebab akibat perbuatan baik dan buruk dari *shin-ko-i* yang berarti raga badan, mulut, dan maksud hati atau pikiran.

HASIL PENELITIAN

I Analisis Reinkarnasi Tokoh Utama

Menurut ajaran Buddha, seseorang dapat mencapai kebahagiaan abadi jika ia telah terlepas dari lingkaran reinkarnasi atau *rinne*. Sehingga selama belum terlepas dari keinginan duniawi (*bunno*), ia masih akan terus berada dalam siklus reinkarnasi. Dalam buddhisme, tiga keinginan duniawi yang mengganggu manusia mencapai kebahagiaan abadi adalah *don*, *jin*, dan *chi*.

完治：患者さんと向かい合って話したのはいつ以来だっけ。

完治：ゆくゆくは町の薬剤師になるか... な。

Kanji: *Kanja-san to mukaiatte hanashita no wa itsu iraidakke.*

Kanji: *Yukuyuku wa machi no yakuzaishi ni naru ka... na.*

Kanji: Entah kapan terakhir kali aku berhadapan langsung dengan pasien.

Kanji: Pada akhirnya apa aku bisa menjadi apoteker di kota?

(*Isekai Yakkyoku* episode 1, 00:02:57 - 00:03:10)

Don memiliki makna keserakahan, dengan kata lain menginginkan sesuatu tanpa

henti. Keserakahan yang ada pada tokoh utama berkaitan dengan pekerjaannya, di mana meskipun telah sukses sebagai peneliti ternama, bahkan di saat-saat terakhir hidupnya ia masih memiliki keinginan menjadi seorang apoteker di kota kecil dan bertatap muka langsung dengan pasien.

完治：諦める？ 運がなかった？

完治：冗談じゃない。

完治：ちゃんと効く薬があればよ
かったんだ。

Kanji: Akirameru? Un ga nakatta?

Kanji: Jyoudan janai.

*Kanji: Chanto kiku kusuri ga areba
yokattanda.*

Kanji: Tinggal menunggu waktu?
Tidak beruntung?

Kanji: Yang benar saja.

Kanji: Andai ada obat yang langsung
manjur...

*(Isekai Yakkyoku episode 2, 00:01:59 -
00:02:07)*

Sederhananya, *jin* merupakan tindakan melampiaskan emosi seperti menjadi marah, cemburu, atau membenci sesuatu yang tidak menyenangkan. Dari kutipan diatas, dapat dilihat bahwa tokoh utama merasakan amarah pada situasi karena tidak ada obat untuk menyembuhkan adiknya karena itu ia bekerja sangat keras hingga meninggal karena terlalu banyak bekerja.

Melalui kutipan-kutipan sebelumnya, dapat diketahui bahwa tokoh utama dalam *anime Isekai Yakkyoku* masih memiliki *bunno* yang berupa *don* yaitu keserakahannya untuk menjadi seorang apoteker dan *jin* yaitu amarahnya karena tidak ada obat yang dapat menyelamatkan adiknya dari penyakit, karena itu ia belum terlepas dari *rinne*. Di sisi lain, sebagai orang yang terpelajar dan berpengetahuan, tokoh utama tidak menunjukkan ia memiliki *chi*, yang pada dasarnya berarti kebodohan.

II Analisis Reinkarnasi Tokoh Utama ke Alam Manusia

Untuk dapat terlahir kembali di dunia manusia, seseorang setidaknya harus memenuhi lima ajaran moral, diantaranya komitmen untuk tidak membunuh makhluk hidup, mencuri, berbuat asusila, berbohong, serta mabuk-mabukan. Tokoh utama memenuhi persyaratan tersebut, karena itu dia terlahir sebagai manusia.

社員：薬谷先生のご研究は間違いなく世界トップクラスですもんね。

社員：将来どれだけの患者さんが救われるか。

Shain：Yakutani sensei no gokenkyuu wa machigainaku sekai toppukurasu desu mon ne.

Shain：Shourai dore dake no kanja-san ga sukuwareru ka.

Karyawan：Penelitian Prof. Yakutani memang nomor satu di dunia.

Karyawan：Entah berapa banyak pasien yang akan terselamatkan.

*(Isekai Yakkyoku episode 1, 00:00:54-
00:01:03)*

Dari kutipan di atas, diketahui bahwa tokoh utama adalah peneliti yang mampu menyelamatkan banyak orang. Ia tidak melakukan penelitian yang sesat dan meneliti dengan jujur dengan usahanya sendiri. Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama tidak melakukan perbuatan membunuh makhluk hidup, berbohong, serta mencuri.

社員：お忙しそうですね薬谷先生。

松本：ええまったく。

Shain : *Oisogashisou desu ne, Yakutani-sensei*

Matsumoto : *Ee, mattaku.*

Karyawan : Prof. Yakutani terlihat sibuk, ya.

Matsumoto : Betul, sangat sibuk.

(*Isekai Yakkyoku* episode 1, 00:00:48-00:00:54)

Dari kutipan diatas, dapat diketahui bahwa tokoh utama adalah peneliti yang sangat sibuk, bahkan tidak dapat makan dan tidur dengan benar yang menyebabkan kematiannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ia sendiri tidak memiliki waktu untuk melakukan perbuatan asusila serta mabuk-mabukan, sehingga tidak melakukan perbuatan tersebut.

Tokoh utama memenuhi lima ajaran moral, karena itu ia terlahir kembali ke alam manusia. Di sisi lain ia pun terlahir kembali di kehidupan yang lebih baik. Hal ini karena ia telah menuai karma baik yang besar.

社員 : 薬谷先生のご研究は間違いなく世界トップクラスですもんね。

社員 : 将来 どれだけの患者さんが救われるか。

Shain : *Yakutani sensei no gokenkyuu wa machigainaku sekai toppukurasu desu mon ne.*

Shain : *Shourai dore dake no kanja-san ga sukuwareru ka.*

Karyawan : Penelitian Prof. Yakutani memang nomor satu di dunia.

Karyawan : Entah berapa banyak pasien yang akan terselamatkan.

(*Isekai Yakkyoku* episode 1, 00:00:54-00:01:03)

松本 : 薬谷(やくたに)先生。

完治 :

松本 : 薬谷先生!

完治 : ん...あつ... はい しません。

Matsumoto : *Yakutani-sensei.*

Kanji : ...

Matsumoto : *Yakutani-sensei!*

Kanji : *En... a... hai, sumimasen.*

Matsumoto : Prof. Yakutani.

Kanji : ...

Matsumoto : Prof. Yakutani!

Kanji : Oh, ya. Maaf.

(*Isekai Yakkyoku* episode 1, 00:00:19-00:00:33)

カミュ : 衰弱と絶望と死そして病に耐えた少数の勝者による再生への営みは人類をよりしたたかにする。そこに生命の美しさその神髄があるのだ。

カミュ : この実験室はすばらしい。未知の毒物がこんなにもある。さあまた1つ人類が進歩するぞ。実験の開始だ。

ファルマ : 白(はく)リン消去

カミュ : ほう...

ファルマ : そうというのは実験とは言わないんだよ。

Kamyu : *Suijaku to zetsubou to shi soshite yamai ni taeta shousuu no shousha ni yoru saisei e no itonami wa jinrui o yori shitataka ni suru. Soko ni seimei no utsukushi-sa sono shinzui ga aru nod.*

Kamyu : Kono jikkenshitsu wa subarashii. Michi no dokubutsu ga konnani mo aru. Saa, mata hitotsu jinrui ga shinpo suru zo. Jikken no kaishi da.

Faruma : Hakurin shoukyo.

Kamyu : Hoo...

Faruma : Sou iu no wa jikken to wa iwanai nda yo.

Kamyu : Kelemahan, keputusasaan, dan kematian. Lalu, regenerasi pemenang yang bertahan dari serangan wabah, akan menjadi orang yang kuat. Di situlah esensi kehidupan yang indah!

Kamyu : Laboratorium ini luar biasa. Ada banyak jenis racun yang tidak diketahui. Nah, kehidupan manusia akan lebih maju lagi. Eksperimen pertama!

Falma : Menghapus fosfor putih!

Kamyu : Oh?

Falma : Hal seperti itu tak bisa disebut eksperimen.

(*Isekai Yakkyoku* episode 12, 00:15:23 - 00:16:09)

Dari kutipan diatas, dapat dilihat bahwa tokoh utama telah menuai karma baik dalam kehidupannya sebelum bereinkarnasi. Hal terdiri atas karma perilaku anggota badan (*shintai niyoru kouji* atau *shingo*), karma perilaku mulut (*gogo*), dan karma perilaku niat atau maksud hati (*igo*). Ia melakukan perbuatan mulia dengan menciptakan obat-obatan yang dapat menyelamatkan banyak orang yang merupakan *shingo*, berbicara sopan kepada orang lain yang merupakan *gogo*, serta memiliki pandangan yang benar, bahkan setelah

ia bereinkarnasi, yang merupakan *igo*. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama memiliki kehidupan yang baik setelah bereinkarnasi karena perbuatan baiknya semasa ia hidup sebelum bereinkarnasi.

III.III Alam Dunia Setelah Reinkarnasi

Menurut ajaran Buddha, terdapat sepuluh alam reinkarnasi bagi manusia yang bereinkarnasi. *Ningen kai* atau alam manusia berada di batas antara alam yang baik dan alam yang buruk, di mana terdapat keseimbangan antara penderitaan dan kebahagiaan dalam alam ini. Karena itu, alam ini pun merupakan tempat ideal bagi manusia untuk bereinkarnasi.

Dalam *anime Isekai Yakkyoku* sendiri, tokoh utama bereinkarnasi dari *ningen kai* (alam manusia) ke *ningen kai* lagi. Namun, *ningen kai* tempat ia bereinkarnasi berada di dunia lain atau *isekai* (異世界). Seperti halnya pemahaman mengenai *ningen kai*, dunia setelah bereinkarnasi pun merupakan dunia yang memiliki kebahagiaan dan penderitaan yang silih berganti. Dengan kata lain di sini pun, tokoh utama mengalami kesenangan dan penderitaan. Kebahagiaan itu seperti terwujudnya mimpinya untuk menjadi seorang apoteker dan membangun sebuah apotek, kesenangan saat apoteknya mulai ramai, serta saat pelanggan menyatakan kepuasan atas apoteknya dalam anket. Di sisi lain, ia juga merasakan penderitaan seperti saat merasakan kecemasan dan asing di dunia itu karena kekuatan yang terlalu luar biasa, ketika adiknya tenggelam di laut sehingga ia teringat dengan adiknya di kehidupan sebelumnya yang meninggal, atau saat menghadapi wabah.

Di *isekai* atau dunia setelah bereinkarnasi, terdapat perbedaan dengan dunia sebelum bereinkarnasi. Perbedaan paling besar adalah pada dunia setelah reinkarnasi terdapat kekuatan yang disebut Teknik Dewa, semacam kekuatan sihir yang diluar akal sehat, yang berperan penting dalam pembagian status sosial masyarakatnya.

Selain itu di dunia setelah bereinkarnasi tersebut, terdapat pula perubahan-perubahan lain yang dialami tokoh utama. Perubahan-perubahan itu diantaranya sebagai berikut.

- a. Perubahan penampilan, di mana sebelum bereinkarnasi, sebagai orang berkebangsaan Jepang, tokoh utama berpenampilan seperti orang Timur pada umumnya dengan rambut dan mata gelap. Sementara itu, di *isekai* setelah tokoh utama bereinkarnasi, penampilannya berubah menjadi terlihat lebih seperti orang Barat, dengan mata berwarna biru dan rambut pirang.
- b. Perubahan status sosial dan keluarga, di mana saat tinggal di Jepang sebelum reinkarnasi, tokoh utama hanyalah warga biasa yang berprofesi sebagai peneliti, kemudian ia bereinkarnasi menjadi anak bangsawan yang berstatus sosial tinggi.
- c. Perubahan profesi, di mana tokoh utama yang asalnya adalah peneliti bekerja sebagai apoteker setelah bereinkarnasi.
- d. Perubahan tempat tinggal, di mana tokoh utama yang berasal dari Bumi, atau lebih tepatnya Jepang, bereinkarnasi ke *isekai* dan tinggal di Kekaisaran San Flauve.
- e. Perubahan tempat kerja, di mana sebelum bereinkarnasi tokoh utama bekerja di kantor dan laboratorium, sedangkan setelah bereinkarnasi ia bekerja di Apotek *Isekai*.
- f. Perubahan kemampuan, di mana sebelum bereinkarnasi tokoh utama hanyalah manusia biasa tanpa kekuatan sihir, sedangkan setelah bereinkarnasi tokoh utama memiliki kemampuan seperti kemampuan sihir atau disebut juga *Shinjutsu* (神術) atau Teknik Dewa, mata yang dapat mendiagnosis, serta menyerupai dewa.
- g. Perubahan era, sebelum bereinkarnasi tokoh utama tinggal pada abad 21, sedangkan era pada tempat tinggalnya setelah bereinkarnasi lebih mundur, yaitu

sekitar abad pertengahan hingga pembaharuan Eropa. Dengan adanya perubahan era dalam kehidupan tokoh utama, tokoh utama memanfaatkan pengetahuannya dan menciptakan hal yang bermanfaat di tempat tinggal barunya, diantaranya menciptakan obat baru yang belum ada pada masa itu, menciptakan kosmetik yang aman digunakan, serta menciptakan kesetaraan dalam pengobatan masyarakat.

SIMPULAN

Reinkarnasi Tokoh Utama

a) Analisis Reinkarnasi Tokoh Utama

Tokoh utama dalam *anime Isekai Yakkyoku* mengalami reinkarnasi adalah karena ia masih memiliki keinginan duniawi atau *bunno* yang berupa *don* dan *jin*, oleh karena itu ia belum terlepas dari *rinne* dan masih mengalami reinkarnasi.

b) Analisis Reinkarnasi Tokoh Utama ke Alam Manusia

Tokoh utama bereinkarnasi ke dunia manusia dengan kehidupan yang lebih baik karena ia memenuhi persyaratan untuk bereinkarnasi sebagai manusia dengan memenuhi lima ajaran moral serta menuai karma baik dalam kehidupannya sebelum reinkarnasi.

Alam Dunia Setelah Reinkarnasi

Alam di dunia setelah tokoh utama bereinkarnasi adalah *ningen kai*, karena di dunia tersebut tokoh utama juga mengalami kebahagiaan dan penderitaan silih berganti. Terdapat perbedaan dalam dunia setelah bereinkarnasi dan perbedaan yang paling besar adalah terdapat semacam kekuatan sihir di luar akal sehat yang disebut Teknik Dewa. Selain itu, tokoh utama juga mengalami perubahan di alam setelah bereinkarnasi, diantaranya perubahan penampilan, perubahan status sosial dan keluarga, perubahan pekerjaan, perubahan tempat tinggal, perubahan tempat kerja, perubahan sifat, perubahan kemampuan, serta perubahan era pada tempat tinggalnya.

REFERENSI

Buku

Anwar, Ety N. (2009). *Akuninshouki Zettai Tariki dalam Agama Buddha Jepang*. Jakarta: Penaku.

Arazzy, Fariz M. (2021). *Makna Reinkarnasi dalam Film Dew The Movie*. (Skripsi). Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.

Dictionary, Cambridge. *生まれ変わる*. [online].
Diakses dari <https://dictionary.cambridge.org/ja/dictionary/japanese-english/生まれ変わる>

Humphreys, Christmas. (1952). *Buddhism*. London: Wyman and Sons Ltd.

Japanesewiki. *十界 (Jikkai (the Ten Realms))*. [online].
Diakses dari <https://www.japanesewiki.com/jp/Buddhism/十界>

六道 (Rokudo). [online].
Diakses dari <https://www.japanesewiki.com/jp/Buddhism/六道>

Kalla, Leony K. (2019). *Unsur Ajaran Buddha Tentang Reinkarnasi dan Karma dalam Film Korea Along with The Gods: The Two Worlds*. (Skripsi). Akademi Bahasa Asing Nasional, Universitas Nasional, Jakarta.

Kotobank. *異世界*. [online].
Diakses dari <https://kotobank.jp/word/異世界>

Myanimelist. *Isekai Yakkyoku*. [online].
Diakses dari https://myanimelist.net/anime/49438/Isekai_Yakkyoku

Saikisousai. *仏教で「心の三毒」は貪瞋痴 (とんじんち)*. [online].
Diakses dari <https://saiki-sousai.com/blog/3811/>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Takeuchi, Yoshinori. (1972). *Nihon no Butten*. Tokyo, Choukouronshinsya.